

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dan verifikatif serta teknik analisis regresi berganda, antara *culture event* di Anjungan Bengkulu TMII terhadap cita destinasi wisata Provinsi Bengkulu, maka dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum tanggapan responden mengenai pelaksanaan *culture event* di Anjungan Bengkulu TMII yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *spectacularisation*, *theme* dan *participation and immersion* berada di kategori sangat tinggi. Dimensi *spectacularisation* mendapatkan penilaian tertinggi. Pada *spectacularisation* pengunjung *event* merasakan kemeriahan dan keunikan yang berbeda pada *event* yang diselenggarakan, sehingga pesan yang disampaikan terwakili dalam keunikan *event* tersebut. Sedangkan penilaian terendah pada dimensi *theme*, dikarenakan pengunjung kurang peduli akan tema yang disajikan, dan lebih antusias melihat penampilan yang disajikan oleh *event* tersebut.
2. Tanggapan responden mengenai citra destinasi Provinsi Bengkulu yang terdiri dari *cognitive* dan *affective*. Penilaian tertinggi ada pada pemilihan *cognitive*, dimana citra yang dibangun dan disampaikan terhadap destinasi wisata Provinsi Bengkulu kepada pengunjung *event* telah dapat mempengaruhi pengetahuan yang ada di pikiran pengunjung *event* di Anjungan Bengkulu. Sedangkan penilaian terendah yaitu *affective*, dimana citra yang dibangun dan disampaikan terhadap destinasi wisata Provinsi Bengkulu pada pengunjung yang datang di *event* Anjungan Bengkulu TMII belum terlalu dapat melekat ke dalam perasaan.
3. *Culture event* yang terdiri dari *spectacularisation*, *theme* dan *participation and immersion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra destinasi wisata.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai *culture event* di Anjungan Bengkulu TMII terhadap citra destinasi wisata Provinsi Bengkulu, yaitu:

1. Penilaian terendah terhadap *culture event* di Anjungan Bengkulu TMII pada dimensi *theme*, dikarenakan tema yang disajikan tidak sesuai dengan aktivitas yang dilakukan sehingga pengunjung kurang peduli akan tema yang disajikan, dan lebih antusias melihat penampilan yang disajikan oleh *event* tersebut. Kesesuaian tema yang ditampilkan dengan pesan yang akan disampaikan akan citra destinasi wisata Provinsi Bengkulu dapat cepat jelas diterima dan melekat di benak pengunjung *event*. Selain tema yang sesuai, disarankan tema yang dipilih harus konsisten dengan apa yang akan disampaikan, sehingga pengunjung dapat lebih peduli dan mengerti akan tema yang disajikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan fakta pada variabel citra destinasi wisata Provinsi Bengkulu memiliki penilaian yang sangat tinggi, namun pihak penyelenggara *event* yaitu seksi promosi dan informasi Anjungan Bengkulu harus memperhatikan indikator *affective* yang masih kurang maksimal. Hal ini terjadi karena citra yang dibangun dan disampaikan terhadap destinasi wisata Provinsi Bengkulu pada pengunjung yang datang di *event* Anjungan Bengkulu TMII belum terlalu dapat melekat ke dalam perasaan. Disarankan penyelenggara *event* dapat lebih memberikan gambaran positif terhadap Provinsi Bengkulu di dalam sebuah *event* terutama pada bidang pariwisata.
3. Untuk meningkatkan citra destinasi wisata Provinsi Bengkulu melalui pelaksanaan *culture event* di Anjungan Bengkulu TMII agar lebih difokuskan pada tingkat *participation and immersion*, serta seksi promosi dan informasi Anjungan Bengkulu diharapkan dapat mengendalikan dan mengembangkan *culture event* sebagai suatu strategi pemasaran dan diharapkan selalu melibatkan pengunjung pada *event-event* yang diselenggarakan agar pengunjung tertarik untuk melihat, sehingga citra

yang dibangun dan disampaikan dapat lebih cepat tersampaikan dan mudah diterima pengunjung *event*.

4. Penulis menyadari dalam penelitian ini tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan. Saran selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel di luar variabel yang diteliti, misalnya *advertising*, *public relation*, *sales promotion* dan sebagainya. Begitu juga dengan penelitian ini yang memiliki kekurangan dan keterbatasan karena hanya dilakukan pada pengunjung *culture event* di Anjungan Bengkulu. Para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang mencakup keseluruhan segmen wisatawan terhadap keputusan berkunjung dan perilaku wisatawan Provinsi Bengkulu.